

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Arikunto (dalam Rahmi, 2011) pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang diambil menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Menurut Nugroho (2017) Penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian yang tujuannya untuk melihat pengaruh antar variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain.

Dengan begitu, penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian yang bertujuan melihat pengaruh variabel satu dengan yang lain dengan cara pengumpulan data.

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1. Identifikasi Variabel

Setyorini & Wibhowo (2008) Variabel adalah sebuah konsep yang mempunyai nilai. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab munculnya variabel lain dan biasanya disimbolkan dengan variabel "x". Sedangkan variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan biasanya disimbolkan dengan variabel "y".

Berikut adalah kedua variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini :

1. Variabel Tergantung : Motivasi Belajar
2. Variabel Bebas : Dukungan Sosial Sesama Mahasiswa Etnis Batak

3.2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.2.1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah penggerak dalam diri seseorang yang memberikan dorongan untuk belajar. Untuk mengetahui berapa besar motivasi belajar maka dapat diukur dengan menggunakan skala motivasi belajar berdasarkan aspek motivasi belajar yaitu, keinginan untuk memahami dan menguasai apa yang dipelajari, komitmen akan tugas dan kewajiban untuk belajar, inisiatif untuk belajar, optimis akan hasil belajar. Semakin tinggi hasil yang diperoleh dari skala motivasi belajar, maka semakin tinggi juga motivasi belajar mahasiswa, begitu sebaliknya.

3.2.2.2. Dukungan Sosial Sesama Mahasiswa Etnis Batak

Dukungan sosial sesama mahasiswa etnis Batak merupakan sikap peduli yang diberikan untuk sesama mahasiswa etnis Batak maupun kelompok, yang melibatkan rasa sosial maupun emosional. Dukungan Sosial tersebut dapat diukur dengan menggunakan skala dukungan sosial sesama mahasiswa etnis Batak berdasarkan jenis dukungan sosial yaitu, dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif dan dukungan jaringan sosial. Semakin tinggi hasil yang diperoleh dari skala dukungan sosial sesama mahasiswa Etnis Batak, maka semakin tinggi juga dukungan sosial sesama mahasiswa Etnis Batak, begitu sebaliknya.

3.3. Subjek Penelitian

3.3.1. Populasi

Setyorini dan Wibhowo (2008) mengatakan bahwa populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun

kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.

Dalam penelitian ini, ciri populasi yang dipilih merupakan mahasiswa etnis Batak di Universitas X Fakultas Hukum angkatan 2015-2017.

3.3.2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *incidental sampling*. Menurut Sugiyono (dalam Basri,2015) *Teknik incidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara *incidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.

Metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data adalah metode skala. Skala yang digunakan dalam penelitian adalah skala langsung, yaitu skala yang dapat dikerjakan subjek secara langsung. Skala ini berisi pernyataan yang dapat dijawab oleh subjek dengan memilih jawaban yang sudah disediakan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala motivasi belajar dan skala dukungan sosial.

Item yang akan digunakan dalam skala ini terdiri dari dua jenis item yaitu item dalam bentuk positif atau *favorable* dan item dalam bentuk negatif atau *unfavorable*. Masing-masing item memiliki empat pilihan jawaban, diantaranya Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Item positif dengan jawaban Sangat Sesuai (SS) memiliki nilai paling tinggi yaitu empat, Sesuai (S) mendapatkan nilai tiga, Tidak Sesuai (TS) mendapat nilai dua, Sangat Tidak Sesuai (STS) mendapat nilai satu. Sedangkan untuk item negatif akan terbalik, dimana jawaban Sangat Sesuai (SS) akan mendapat nilai paling rendah yaitu satu, Sesuai (S) mendapat nilai dua, Tidak

Sesuai (TS) mendapat nilai tiga dan Sangat Tidak Sesuai mendapat nilai tertinggi yaitu empat.

3.3.3.1. Skala Motivasi Belajar

Skala motivasi belajar dibuat berdasarkan aspek-aspek motivasi belajar menurut Chernis dan Goleman (dalam Ardiansyah, 2019), yaitu keinginan untuk memahami dan menguasai apa yang dipelajari, komitmen akan tugas dan kewajiban untuk belajar, inisiatif untuk belajar, optimis akan hasil belajar.

Berikut adalah rancangan skala motivasi belajar :

Tabel 3.1 *Blue-Print* Jumlah Item Skala Motivasi Belajar

Aspek Motivasi Belajar	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Keinginan untuk memahami dan menguasai apa yang dipelajari	3	3	6
Komitmen akan tugas dan kewajiban untuk belajar	3	3	6
Inisiatif untuk belajar	3	3	6
Optimis akan hasil belajar	3	3	6
Jumlah Item	12	12	24

3.3.3.2. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial dibuat berdasarkan aspek dukungan sosial yaitu, dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif dan dukungan jaringan sosial.

Berikut adalah rancangan skala dukungan sosial :

Tabel 3.2 *Blue-Print* Jumlah Item Skala Dukungan Sosial

Aspek Dukungan Sosial	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukungan Emosional	3	3	6
Dukungan Penghargaan	3	3	6

Dukungan Instrumental	3	3	6
Dukungan Informatif	3	3	6
Dukungan Jaringan Sosial	3	3	6
Jumlah Item	15	15	30

3.3.3. Validitas Item dan Reliabilitas Alat Ukur

3.3.4.1. Validitas Item Alat Ukur

Menurut Widyasari (2008) Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kualitas atau kesahihan suatu instrumen. Sedangkan menurut Azwar (2012) validitas memiliki arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Dengan begitu maka dapat disimpulkan bahwa validitas adalah tingkat keakuratan yang diperoleh dari variabel yang akan diukur. Dalam penelitian ini validitas item akan diukur dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Oleh itu korelasi aitem dan total skor melalui *product moment* memiliki adanya kelebihan bobot maka dilakukan koreksi *part whole*.

3.3.4.2. Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2012) reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Dalam menguji reliabilitas ini peneliti menggunakan perhitungan koefisien *Alpha Cronbach*.

3.4. Metode Analisis Data

Suryana (2010) mengatakan bahwa analisis data adalah kegiatan memfokuskan , mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional untuk memberikan bahan jawaban terhadap permasalahan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasional. Menurut Azwar (2012) Analisis korelasional adalah statistik yang

menunjukkan kekuatan serta arah saling hubungan di antara variasi dua distribusi skor. Uji statistik ini akan dihitung menggunakan teknik korelasi *product moment*, yang digunakan untuk menganalisis apakah ada hubungan antara kedua variabel.

